

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era digital menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi menyeluruh dalam pengelolaan akademik, terutama terkait manajemen data siswa yang membutuhkan akurasi tinggi dan akses cepat. Digitalisasi telah menjadi kebutuhan strategis dalam manajemen pendidikan modern, karena mampu meningkatkan efisiensi organisasi dan mutu layanan akademik (Marginingsih et al., 2025). Di lingkungan pendidikan Islam, digitalisasi semakin relevan karena menjadi bagian dari modernisasi tata kelola madrasah berbasis data (Tumiran et al., 2024).

Salah satu komponen yang paling membutuhkan transformasi digital adalah pengelolaan nilai. Pengelolaan nilai memegang peranan penting dalam manajemen pendidikan karena berfungsi sebagai dasar evaluasi kompetensi siswa sekaligus acuan pengambilan keputusan akademik. Namun hingga kini, sistem manual masih sering digunakan dan memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kesalahan input, keterlambatan rekap nilai, serta tingginya beban administratif guru terutama di akhir semester (Suyadnya, 2024). Temuan serupa juga dijelaskan oleh Andriani & Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa administrasi manual menghambat kecepatan dan ketepatan pelaporan akademik.

Merespons permasalahan tersebut, pemerintah telah mendorong digitalisasi melalui berbagai program strategis. Kemendikbudristek (2024) melaporkan bahwa lebih dari satu juta perangkat TIK telah disalurkan untuk memperkuat transformasi digital pendidikan, termasuk madrasah. Secara khusus dalam konteks pendidikan Islam, Kementerian Agama mengembangkan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai sistem penilaian digital yang lebih terintegrasi dengan EMIS

guna meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan nilai (Kemenag, 2023). Langkah ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menegaskan bahwa sistem digital terbukti mempercepat proses input nilai dan memperbaiki akurasi data akademik (Suyadnya, 2024).

RDM sendiri dirancang untuk membantu guru mengelola nilai secara otomatis mulai dari input, validasi, hingga pencetakan rapor. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa RDM mampu mempercepat proses administrasi dan mengurangi kesalahan input data (Pratama et al., 2022). Selain itu, sistem digital seperti RDM juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu akademik melalui efisiensi waktu, keakuratan data, dan pengurangan beban administratif guru (Nuraini et al., 2022).

Meskipun demikian, implementasi RDM di lapangan masih menghadapi berbagai kendala yang tidak dapat diabaikan. Observasi awal di MTs An-Nur Cirebon menunjukkan bahwa proses pengisian nilai ke dalam sistem RDM sering mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan waktu guru dalam melakukan input nilai, kurangnya pelatihan teknis, serta beban administrasi lain yang harus diselesaikan bersamaan menjelang akhir semester. Akibatnya, banyak guru baru menyelesaikan pengisian data ketika pembagian rapor sudah mendekat, sehingga proses pencetakan menumpuk dalam waktu yang bersamaan. Kondisi tersebut diperparah dengan terbatasnya fasilitas pencetakan di madrasah, karena hanya tersedia tiga unit printer yang digunakan secara bergantian oleh seluruh guru. Dampaknya, antrean panjang dalam mencetak rapor kerap terjadi dan waktu penyelesaian administrasi menjadi tidak efisien.

Kondisi di lapangan tersebut juga dipertegas oleh sejumlah hasil penelitian terdahulu. Malawie (2025) menemukan bahwa kontribusi RDM terhadap efektivitas pengelolaan nilai sebesar 29%, sementara penelitian Dacosta & Ediyansyah (2025) menegaskan bahwa persepsi

kemudahan dan kegunaan berdasarkan pendekatan TAM sangat menentukan tingkat efisiensi penggunaan sistem. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas RDM masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan kajian tersebut, teridentifikasi adanya *research gap* di mana sebagian besar penelitian hanya menilai efektivitas RDM secara umum, tanpa mengukur efisiensi pengelolaan nilai melalui indikator yang lebih komprehensif seperti efisiensi waktu, akurasi data, kemudahan pelaporan, dan optimalisasi sarana digital. Selain itu, masih sedikit penelitian yang secara khusus menyoroti faktor penghambat implementasi RDM pada madrasah dengan keterbatasan sumber daya.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menilai secara empiris pengaruh penggunaan RDM terhadap efisiensi pengelolaan nilai di MTs An-Nur Kota Cirebon. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar pengambilan keputusan madrasah dalam memperbaiki sistem, meningkatkan kompetensi guru, dan mengoptimalkan infrastruktur digital. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur digitalisasi manajemen pendidikan Islam serta mendukung kebijakan transformasi digital madrasah yang sedang digalakkan pemerintah (Pahlawi & Maulidina, 2024).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi terkait penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs An-Nur Kota Cirebon, antara lain:

1. Proses pengisian nilai ke dalam sistem RDM sering mengalami keterlambatan, terutama menjelang akhir semester. Hal ini disebabkan oleh beban administrasi guru yang cukup tinggi serta keterbatasan waktu dalam melakukan input nilai secara tepat waktu.

2. Terjadi penumpukan proses pencetakan rapor menjelang pembagian hasil belajar, karena sebagian besar guru baru menyelesaikan pengisian data nilai di waktu yang hampir bersamaan.
3. Keterbatasan sarana pencetakan di madrasah, yaitu hanya tersedia tiga unit printer yang digunakan secara bergantian oleh seluruh guru, menyebabkan antrean panjang dan memperlambat proses penyelesaian administrasi rapor.
4. Kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis bagi guru dalam penggunaan sistem RDM, sehingga beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur tertentu, terutama dalam proses input dan validasi nilai.
5. Efisiensi pengelolaan nilai siswa belum optimal, meskipun RDM telah diterapkan, karena masih terdapat hambatan pada aspek sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung yang memengaruhi kelancaran sistem.
6. Belum adanya evaluasi empiris terkait seberapa besar pengaruh penggunaan RDM terhadap efisiensi pengelolaan nilai di tingkat madrasah, khususnya di MTs An-Nur Kota Cirebon, sehingga belum dapat diketahui secara pasti efektivitas penerapan sistem tersebut dalam konteks nyata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang krusial pada pengaruh penggunaan RDM terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) oleh guru MTs An-Nur Kota Cirebon?
2. Seberapa baik efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa baik penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) oleh guru di MTs An-Nur Kota Cirebon.
2. Untuk menganalisis seberapa baik efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon dengan penerapan RDM.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap efisiensi pengelolaan nilai siswa di MTs An-Nur Kota Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan literatur tentang penerapan sistem digital, khususnya Rapor Digital Madrasah (RDM), dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan nilai di lembaga pendidikan Islam.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi Madrasah, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penerapan RDM dan mengatasi kendala teknis seperti keterlambatan input nilai serta keterbatasan fasilitas cetak.
 - b. Bagi Guru, untuk meningkatkan kompetensi digital dan

efisiensi dalam pengelolaan nilai siswa.

- c. Bagi Peneliti, menjadi referensi untuk penelitian lanjutan di bidang system infomasi manajemen pendidikan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**